\RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
ETOS KERJA DAN HIDUP MANDIRI

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	:	SMK NEGERI 3 REJANG LEBONG
Nama Penyusun	:	SASMAHERA,S.Pd.I, M.Pd.
Mata Pelajaran	:	**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI)**
Kelas / Fase /Semester	:	**XI/ E / Ganjil**
Alokasi Waktu	:	**2 X Pertemuan (@3 x 45 menit)**
Tahun Pelajaran	:	**2026 / 2027**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN MURID

- **Pengetahuan Awal:** Murid umumnya sudah memiliki pengetahuan dasar tentang Al-Qur'an dan Hadis. Sebagian besar mungkin sudah terbiasa membaca Al-Qur'an, meskipun tingkat kefasihan dan pemahaman tajwid bervariasi. Mereka mungkin juga sudah pernah mendengar atau memahami konsep "kebaikan" dan "kerja keras" dalam kehidupan sehari-hari, namun belum tentu mengaitkannya secara mendalam dengan dalil syar'i dan implementasinya dalam konteks kompetisi positif serta etos kerja yang produktif.
- **Minat:** Minat Murid terhadap materi ini bisa tinggi jika dikaitkan dengan tujuan hidup mereka, seperti meraih kesuksesan di sekolah, masa depan karier, atau kontribusi kepada masyarakat. Mereka mungkin tertarik pada kisah-kisah inspiratif tokoh Muslim yang sukses berkat etos kerja dan kompetisi dalam kebaikan.
- **Latar Belakang:** Murid berasal dari latar belakang keluarga dan sosial yang beragam, dengan berbagai tingkat pemahaman dan praktik keagamaan. Beberapa mungkin memiliki lingkungan yang sangat mendukung kegiatan keagamaan, sementara yang lain mungkin perlu motivasi lebih. Pengalaman mereka dalam berkompetisi (baik di akademik, olahraga, maupun seni) dan pengalaman dalam bekerja (tugas sekolah, membantu di rumah, atau pekerjaan paruh waktu) akan memengaruhi perspektif mereka.
- **Kebutuhan Belajar:**
  - Murid yang *visual* akan terbantu dengan tayangan video murottal, infografis peta konsep, atau visualisasi kisah inspiratif.
  - Murid yang *auditori* akan diuntungkan dengan metode *talaqqi*, *peer teaching*, diskusi, atau mendengarkan ceramah/podcast.
  - Murid yang *kinestetik* akan sangat terbantu dengan praktik menulis ayat, role-playing, atau simulasi kompetisi kebaikan.
  - Diferensiasi diperlukan untuk tingkat hafalan dan tajwid yang berbeda, serta untuk mengakomodasi minat mereka dalam menerapkan konsep ini di berbagai bidang kehidupan.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
  - **Konseptual:** Memahami makna dan kandungan Q.S. at-Taubah/9: 105, serta hadis terkait kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja. Memahami konsep *fastabiqul khairat* dan *amal saleh*.
  - **Prosedural:** Mampu melafalkan dan menuliskan Al-Qur'an dengan tartil dan tajwid yang benar, menghafal ayat-ayat dan hadis, serta mampu merumuskan contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari.




    - **Metakognitif:** Mampu merefleksikan makna kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam konteks diri sendiri, masyarakat, dan masa depan, serta mampu mengevaluasi perilaku diri terkait nilai-nilai tersebut.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Murid:** Materi ini sangat relevan untuk membentuk karakter Murid agar memiliki semangat juang, daya saing yang sehat, dan etos kerja yang tinggi untuk meraih kesuksesan, baik di dunia maupun akhirat. Ini juga membekali mereka dengan nilai-nilai positif dalam menghadapi persaingan di era global.
- **Tingkat Kesulitan:** Cukup menantang karena melibatkan aspek hafalan, pemahaman tafsir yang mendalam, dan yang terpenting adalah internalisasi nilai-nilai untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Aspek tajwid juga memerlukan ketelitian.
- **Struktur Materi:** Dimulai dengan pengenalan dalil naqli (,Q.S. at-Taubah/9: 105, dan Hadis), dilanjutkan dengan memahami makna dan kandungan ayat/hadis, kemudian meneladani perilaku Nabi Muhammad SAW dan para sahabat, dan diakhiri dengan implementasi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dampak positifnya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter (Profil Pelajar Pancasila):**
    - **Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia:** Mensyukuri nikmat Al-Qur'an, memahami dan mengamalkan ajaran agama, serta berakhlak mulia dalam berkompetisi dan bekerja.
    - **Bernalar Kritis:** Menganalisis makna ayat dan hadis, serta mengevaluasi perilaku diri dan orang lain terkait kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.
    - **Kreativitas:** Merumuskan ide-ide penerapan kompetisi kebaikan dan etos kerja dalam konteks yang beragam.
    - **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kegiatan diskusi, *peer teaching*, atau proyek kebaikan.
    - **Kemandirian:** Berinisiatif dalam belajar, menghafal, dan menerapkan nilai-nilai tanpa bergantung sepenuhnya pada orang lain.
    - **Komunikasi:** Mampu menyampaikan pemahaman, argumen, dan hasil refleksi dengan baik.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME:** Murid menunjukkan perilaku *fastabiqul khairat* dan etos kerja sebagai bentuk ibadah dan rasa syukur kepada Allah SWT.
- **Penalaran Kritis:** Murid mampu menganalisis kandungan Q.S. at-Taubah/9: 105, Q.S. Ar Ra'du/13: 11 dan Hadis, serta mengaitkannya dengan fenomena kompetisi dan etos kerja di masyarakat.
- **Kreativitas:** Murid mampu merumuskan ide-ide konkret untuk menerapkan semangat kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam berbagai aspek kehidupan.
- **Kolaborasi:** Murid mampu bekerja sama secara positif dalam diskusi atau kegiatan kelompok untuk mencapai tujuan bersama.
- **Kemandirian:** Murid menunjukkan inisiatif dan tanggung jawab dalam belajar, menghafal, dan menerapkan nilai-nilai secara personal.
- **Komunikasi:** Murid mampu menyampaikan pemahaman dan argumentasi mereka tentang materi dengan jelas dan percaya diri.



DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 020 TAHUN 2026

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadis	Murid dapat Melafalkan dan menuliskan huruf hijaiah bersambung dengan panjang pendeknya, serta menerapkan pesan dari ayat AlQur' an dan/atau hadis tentang cinta diri dan lingkungan sebagai rasa syukur kepada Allah Swt, etos kerja dan hidup mandiri.
Akidah	Murid Mengidentifikasi beberapa asmaulhusna pilihan dan menunjukkan teladannya dalam kehidupan sehari-hari.
Akhlak	Peserta didik dapat Menerapkan perilaku menjaga diri dari penyakit sosial, etika bermasyarakat, dan menggunakan media sosial sesuai dengan etika dan ketentuan agama.
Fikih	Peserta didik dapat Mengenali ketentuan pernikahan dan penyembelihan hewan kurban serta menerapkan salat idain dan salat jamak qasar.
Sejarah Peradaban Islam	Murid mampu Mengenali kisah tokoh ulama dalam penyebaran dakwah Islam di Indonesia serta menunjukkan teladannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Arab/Ilmu Bahasa:** Pemahaman *mufradat* (kosakata) dan *nahwu-sharraf* (gramatika) Al-Qur'an dan Hadis, serta kemampuan membaca dengan tajwid yang benar.
- **Ekonomi/Kewirausahaan:** Konsep produktivitas, *work ethic*, persaingan sehat dalam bisnis, dan dampak etos kerja terhadap kemajuan ekonomi.
- **Pendidikan Kewarganegaraan:** Konsep hak dan kewajiban, keadilan, dan tanggung jawab sosial dalam berkompetisi dan bekerja.
- **Sejarah Kebudayaan Islam:** Kisah-kisah tokoh Muslim yang sukses berkat *fastabiqul khairat* dan etos kerja.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Membaca, Menghafal, dan Memahami Makna Q.S. at-Taubah/9: 105, Ar Ra'du : 11 dan Hadis tentang Etos Kerja dan Hidup Mandiri.

- Melalui metode *talaqqi* dan *peer teaching*, Murid mampu membaca Q.S. at-Taubah/9: 105 dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid (minimal 90% tepat).
- Dengan metode *drill and practice*, Murid mampu menghafal Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis terkait etos kerja dengan fasih dan lancar.
- Melalui diskusi kelompok dan kajian tafsir sederhana, Murid mampu menganalisis kandungan pokok Q.S. at-Taubah/9: 105 tentang pentingnya etos kerja dan produktivitas.

Menganalisis Q.S. at-Taubah/9: 105, Q.S. Ar Ra'du : 11 dan Hadis tentang Etos Kerja dan Hidup Mandiri Etos Kerja dan hidup mandiri

- Melalui model *inquiry learning*, Murid mampu menganalisis *asbabun nuzul* Q.S. at-Taubah/9: 105, Q.S. Al Jumuah : 10, Q.S. Ar Ra'du : 11 serta mengaitkannya dengan konteks turunnya ayat.
- Dengan studi kasus tokoh-tokoh Muslim, Murid mampu mengidentifikasi contoh perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja yang diteladankan oleh Nabi Muhammad SAW dan para sahabat (minimal 3 contoh).
- Melalui *brainstorming* dan diskusi, Murid mampu merumuskan dampak positif etos kerja dan hidup mandiri, baik bagi diri sendiri maupun masyarakat (minimal 3 dampak).

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Kompetisi dalam kebaikan di lingkungan sekolah (misalnya, lomba kebersihan kelas, menjadi relawan, membantu teman belajar).
- Penerapan etos kerja dalam menyelesaikan tugas sekolah, proyek kelompok, atau kegiatan ekstrakurikuler.
- Kisah inspiratif ilmuwan Muslim, pengusaha Muslim, atau tokoh masyarakat yang sukses berkat etos kerja dan kompetisi kebaikan.
- Peran *fastabiqul khairat* dalam membangun masyarakat yang madani.
- Pengaruh etos kerja terhadap kemajuan suatu bangsa.
- Membiasakan diri menjadi pribadi yang produktif dan tidak menunda-nunda pekerjaan.
- Bagaimana menghadapi persaingan secara sehat dan positif (tidak saling menjatuhkan).

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

Praktik Pedagogik (Model, Strategi, Metode):

- **Model Pembelajaran:** *Inquiry Learning* (untuk asbabun nuzul dan tafsir), *Discovery Learning* (untuk menemukan makna dan penerapan etos kerja), *Project-Based Learning* (opsional, untuk proyek kebaikan atau *challenge* etos kerja).
- **Strategi Pembelajaran:** *Talaqqi* (langsung dari guru), *Peer Teaching* (belajar antar teman), *Drill and Practice* (latihan berulang), *Collaborative Learning* (diskusi kelompok), *Experiential Learning* (pengalaman langsung melalui simulasi/aksi).
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, diskusi, demonstrasi membaca Al-Qur'an, hafalan mandiri/berpasangan, studi kasus (tokoh), *brainstorming*, *role-playing*/simulasi, presentasi.

Kemitraan Pembelajaran:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru Al-Qur'an/Tahfidz (untuk bimbingan tajwid dan hafalan), guru Bimbingan Konseling (untuk motivasi dan perencanaan masa depan), OSIS/ekstrakurikuler (untuk implementasi kompetisi kebaikan), pengelola mushola sekolah.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Imam masjid/ustadz, tokoh masyarakat/tokoh inspiratif (sebagai narasumber *sharing session*), orang tua/wali (untuk memantau dan membimbing di rumah, sesuai panduan guru), komunitas penggerak kebaikan/sosial.
- **Masyarakat:** Melalui observasi perilaku masyarakat terkait etos kerja dan kompetisi.

Lingkungan Belajar:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang nyaman untuk diskusi dan hafalan, mushola sekolah untuk praktik membaca/tadarus.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan *grup chat (whatshap)* untuk berbagi materi (video murottal, *e-book* tafsir, kisah inspiratif), forum diskusi daring, pengumpulan tugas (rekaman hafalan, laporan observasi). Grup chat (WhatsApp) untuk koordinasi kelompok dan berbagi progres.
- **Budaya Belajar (Deep Learning):**
  - **Mindful Learning:** Mengawali pembelajaran dengan fokus dan ketenangan (*mindful breathing*) sebelum membaca Al-Qur'an. Mempraktikkan *tadarus* dengan kesadaran akan makna setiap ayat. Refleksi pribadi harian tentang bagaimana *fastabiqul khairat* dan etos kerja bisa diterapkan.
  - **Meaningful Learning:** Mengaitkan setiap ayat dan hadis dengan pengalaman hidup Murid dan relevansinya untuk mencapai kesuksesan hakiki (dunia dan akhirat). Mendorong mereka melihat bagaimana etos kerja dan kompetisi positif bisa membentuk karakter yang kuat.
  - **Joyful Learning:** Mengadakan sesi hafalan dengan permainan atau *challenge* antar kelompok. Mengadakan *mini project* "Lomba Kebaikan Hari Ini" atau "Challenge Etos Kerja Seminggu".

Menampilkan video inspiratif yang memotivasi. Memberikan apresiasi yang tulus atas setiap usaha dan pencapaian.

Pemanfaatan Digital:

- **Perpustakaan Digital:** Mencari tafsir Al-Qur'an daring, rekaman murottal dari qari terkemuka, artikel atau video tentang kisah-kisah sukses berbasis etos kerja dan kebaikan, *e-book* tentang manajemen waktu atau produktivitas.
- **Aplikasi Pendukung:** Aplikasi Al-Qur'an digital (untuk kemudahan mencari ayat dan melihat terjemahan/tafsir), aplikasi perekam suara/video (untuk setoran hafalan atau dokumentasi praktik), media sosial (untuk berbagi kampanye kebaikan atau tips etos kerja secara positif).

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

Pertemuan 1: Membaca, Menghafal, dan Memahami Makna Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Hadis tentang Kompetisi etos kerja (Fokus: Mindful Learning, Meaningful Learning)

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan & Mindful Learning:** Guru menyapa Murid, memeriksa kehadiran. Guru memulai dengan kegiatan "Silent Reflection": meminta Murid untuk duduk tenang, menarik napas dalam-dalam, dan memikirkan satu hal yang mereka inginkan untuk menjadi yang terbaik di dalamnya. Guru bertanya: "Apa yang kalian bayangkan tentang 'menjadi terbaik'?"
- **Apersepsi & Meaningful Learning:** Guru bertanya: "Apakah berkompetisi itu selalu buruk? Kapan kompetisi menjadi baik? Bisakah kita berlomba-lomba dalam kebaikan?" Guru mengaitkan dengan konsep *fastabiqul khairat*.
- **Motivasi & Joyful Learning:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: "Hari ini kita akan menemukan rahasia bagaimana Al-Qur'an dan Hadis mengajarkan kita untuk menjadi juara bukan hanya di sekolah, tapi juga dalam menebar kebaikan! Kita akan berlomba-lomba dalam hal-hal yang positif dan bermanfaat. Siap jadi agen kebaikan?"

B. KEGIATAN INTI (105 MENIT)

- **Talaqqi & Drill (Memahami - Diferensiasi Proses):**
  - Guru menayangkan Q.S. At Taubah ; 105. Guru membacakan ayat dengan tartil dan tajwid yang benar (*talaqqi*). Murid menirukan secara klasikal, lalu per kelompok.
  - Guru menjelaskan hukum tajwid yang dominan dalam ayat tersebut (misalnya, *mad wajib muttasil, izhar halqi*).
  - Murid secara individu atau berpasangan (diferensiasi *peer teaching*) melatih membaca dan menghafal ayat tersebut. Guru berkeliling memberikan bimbingan individual bagi yang kesulitan tajwid.
  - (Diferensiasi Proses: Bagi Murid yang sudah fasih, dapat langsung fokus menghafal; bagi yang kesulitan, guru memberikan perhatian lebih pada pelafalan dan mendampingi membaca berulang).
- **Diskusi Asbabun Nuzul & Makna (Mengaplikasi - Diferensiasi Konten):**
  - Guru memutarkan video singkat *asbabun nuzul* Q.S. at-Taubah/9: 105 atau menceritakan konteks turunnya ayat.
  - Guru menampilkan terjemahan dan menyoroti kata kunci "fa sayarallahu ‘amalakum wa rasuluhu wal mu’minun" (Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu pula Rasul-Nya dan orang-orang mukmin).
  - Murid dalam kelompok kecil mendiskusikan: "Apa makna bahwa Allah, Rasul, dan mukmin akan melihat pekerjaan kita? Apa hubungannya dengan etos kerja?"
  - Guru menampilkan beberapa hadis pendek tentang keutamaan bekerja atau dampak positif dari

kerja keras.
    - (Diferensiasi Konten: Kelompok yang tertarik pada tafsir dapat mencari referensi tafsir tambahan; kelompok lain dapat berfokus pada contoh etos kerja dalam kehidupan sehari-hari).
- **Refleksi Awal (Merefleksi):**
    - Guru meminta Murid untuk menuliskan di buku catatan atau jurnal: "Satu kebaikan yang bisa saya lakukan besok untuk 'berlomba' dengan teman saya adalah..." "Bagaimana perasaan saya saat melihat teman saya melakukan kebaikan?"

C. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik & Penyimpulan:** Guru bersama Murid menyimpulkan kandungan Q.S. At Taubah/9 ;105 dan pentingnya semangat *semangat dalam bekerja*. Guru memberikan apresiasi atas usaha hafalan dan diskusi.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan fokus pada Q.S. Ar Ra'du/13;11 tentang etos Hidup Mandiri. Guru meminta Murid untuk membaca kembali Q.S. Ar Ra'du/13;11 di rumah. "Mari kita lanjutkan perjalanan kita menjadi pribadi yang sukses di dunia dan akhirat!"

Pertemuan 2: Membaca, Menghafal, dan Memahami Makna Q.S. Ra'du/13;11 dan Hadis tentang Hidup Mandiri (Fokus: Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi)

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan & Mindful Learning:** Guru menyapa Murid. Guru memulai dengan kegiatan "Pikiran Produktif": meminta Murid untuk memikirkan satu kegiatan yang paling membuat mereka merasa produktif dan bangga. Guru bertanya: "Apa yang membuat kalian merasa bangga setelah melakukan hal itu?"
- **Apersepsi & Meaningful Learning:** Guru bertanya: "Mengapa kita harus bekerja keras? Apa bedanya orang yang bekerja keras dan orang yang malas? Apakah Islam mengajarkan kita untuk bekerja keras?" Guru mengaitkan dengan konsep etos kerja.
- **Motivasi & Joyful Learning:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: "Hari ini kita akan membuka kunci rahasia kesuksesan melalui etos kerja yang diajarkan oleh Al-Qur'an. Kita akan belajar bagaimana kerja keras kita tidak hanya bermanfaat untuk diri sendiri, tapi juga jadi ibadah. Siap jadi pribadi yang produktif?"

B. KEGIATAN INTI (105 MENIT)

- **Talaqqi & Drill (Memahami - Diferensiasi Proses):**
    - Guru menayangkan Q.S. Ar Ra'du ayat 11. Guru membacakan ayat dengan tartil dan tajwid yang benar. Murid menirukan secara klasikal dan per kelompok.
    - Guru menjelaskan hukum tajwid yang dominan dalam ayat tersebut.
    - Murid secara individu atau berpasangan melatih membaca dan menghafal ayat tersebut. Guru memberikan bimbingan individual.
    - (Diferensiasi Proses: Sama seperti Pertemuan 1, guru memberikan perhatian khusus bagi yang kesulitan tajwid dan hafalan).
- **Diskusi Asbabun Nuzul & Makna (Mengaplikasi - Diferensiasi Konten):**
    - Guru memutarkan video singkat *asbabun nuzul* Q.S. Ar Ra'du/13:11 atau menceritakan konteks turunnya ayat. (https://www.youtube.com/watch?v=OgbVgmR1Ak4)
    - Guru menampilkan terjemahan dan menyoroti kata kunci " innallāha lā yugayyiru mā biqaumin ḥattā yugayyirụ mā bi`anfusihim" (Allah tidak akan merubah Nasib suatu kaum jika kaum itu sendiri tidak merubahnya).
    - Guru menampilkan beberapa hadis pendek tentang keutamaan hidup mandiri
    - (Diferensiasi Konten: Kelompok yang tertarik pada tafsir dapat mencari referensi tafsir

tambahan; kelompok lain dapat berfokus pada contoh hidup mendiri dalam kehidupan sehari-hari).

- **Refleksi Awal (Merefleksi):**
  - Guru meminta Murid untuk menuliskan di buku catatan: "Apa saja tugas sekolah atau pekerjaan di rumah yang sering saya tunda? Bagaimana saya bisa menerapkan etos kerja Al-Qur'an untuk menyelesaikannya?"

C. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi & Umpan Balik:** Guru meminta Murid menuliskan di *Google Form* atau kertas: "Satu kalimat tentang pentingnya hidup mandiri bagi masa depan saya adalah...". Guru memberikan apresiasi atas usaha mereka.
- **Penyimpulan:** Guru bersama Murid menyimpulkan kandungan Q.S. Ar Ra'du/13:11 dan pentingnya hidup mandiri sebagai ibadah.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menjelaskan bahwa pertemuan berikutnya akan fokus pada *asbabun nuzul* lebih lanjut, teladan, dan dampak positif. Guru meminta Murid untuk mempersiapkan diri untuk diskusi.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik)

- **Format:** Tes Lisan (Tanya Jawab Klasikal) dan Kuesioner Diri.
- **Waktu:** Awal Pertemuan 1.
- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal, kebiasaan, dan pemahaman Murid tentang konsep etos kerja / kerja keras.
- **Pertanyaan/Tugas:**
  - "Menurutmu, apa itu 'sukses'?"
  - "Apakah kamu suka berkompetisi? Dalam hal apa?"
  - "Seberapa rajin kamu dalam belajar atau mengerjakan tugas?"
  - **Kuesioner:** "Apakah kamu tahu ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang kerja keras?" (Ya/Tidak/Tidak yakin) "Seberapa penting bagimu untuk berbuat baik kepada orang lain?" (Skala 1-5)

B. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)

- **Observasi Selama Talaqqi dan Diskusi Kelompok:**
  - **Format:** Observasi Langsung (Ceklist/Catatan Anekdot).
  - **Tujuan:** Mengukur partisipasi aktif, kemampuan membaca tartil, penguasaan tajwid, kemampuan bernalar kritis, kolaborasi, dan komunikasi.
  - **Aspek yang diamati:** Keaktifan dalam menirukan bacaan, ketepatan tajwid, kontribusi ide dalam diskusi, kerjasama tim, kemampuan menyampaikan pendapat.
- **Setoran Hafalan (Perorangan):**
  - **Format:** Tes Lisan (Demonstrasi).
  - **Tujuan:** Mengukur kemampuan menghafal Q.S. at-Taubah/9: 105 dan surat Ar Ra'du/13:11 serta Hadis dengan fasih dan lancar.
  - **Rubrik Penilaian:** Ketepatan hafalan, kefasihan, kelancaran, kesesuaian tajwid.
- **Produk Kelompok (Peta Konsep Asbabun Nuzul, Analisis Teladan):**
  - **Format:** Penilaian Produk (Rubrik).
  - **Tujuan:** Mengukur kemampuan analisis dan presentasi konsep.
  - **Kriteria Penilaian (Contoh):**




        - **Peta Konsep Asbabun Nuzul:** Kelengkapan informasi, keterkaitan antar konsep, kejelasan visual.
        - **Analisis Teladan:** Kedalaman analisis, relevansi contoh perilaku, kemampuan mengaitkan dengan ayat/hadis.
- **Jurnal Refleksi Pribadi:**
    - **Format:** Tulisan Singkat.
    - **Tujuan:** Mengukur pemahaman personal, kemampuan merefleksi, dan komitmen pribadi.
    - **Contoh Pertanyaan:**
        - "Bagaimana pemahaman saya tentang *fastabiqul khairat* berubah setelah belajar bab ini?"
        - "Apa satu hal yang akan saya ubah dari kebiasaan belajar saya untuk menunjukkan etos kerja yang lebih baik?"

C. Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif)

- **Format:** Tes Tertulis (Uraian dan Pilihan Ganda) dan Proyek (Rencana Aksi Personal/Kampanye Kebaikan).
- **Waktu:** Akhir Bab (Setelah seluruh materi selesai).
- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara komprehensif, baik aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.
- **Tes Tertulis:**
    - **Tugas:**
        - **Pilihan Ganda:** Pertanyaan tentang makna *mufradat*, hukum tajwid, kandungan ayat, dan hadis terkait.
        - **Uraian:**
            - "Jelaskan makna *fastabiqul khairat* dan berikan 2 contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari!"
            - "Analisis kandungan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan jelaskan mengapa etos kerja sangat penting bagi seorang Muslim!"
            - "Sebutkan 3 dampak positif jika seseorang memiliki etos kerja yang tinggi!"
            - Analisis surat Ar ra'du/13 : 11, apa pesan yang tersirat didalam ayat tersebut?
            - "Bagaimana cara meneladani sikap kompetisi dalam kebaikan dari Nabi Muhammad SAW?"
    - **Rubrik Penilaian:** Ketepatan jawaban, kedalaman penjelasan, relevansi contoh.
- **Proyek (Rencana Aksi Personal / Kampanye Kebaikan):**
    - **Tugas Proyek:** "Buatlah 'Rencana Aksi Personal' untuk mengaplikasikan semangat kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari selama minimal satu minggu ke depan. Atau, jika berkelompok, rancanglah **'Kampanye Kebaikan'** kecil di lingkungan sekolah/media sosial. Dokumentasikan pelaksanaannya dengan foto/video/catatan harian, dan presentasikan hasilnya."

Ch@$79


- **Rubrik Penilaian Proyek:**
  - **Rencana Aksi Personal:** Kejelasan target, langkah konkret, realistis, indikator keberhasilan. (Sangat Baik: 4, Baik: 3, Cukup: 2, Kurang: 1)
  - **Pelaksanaan:** Konsistensi dalam melaksanakan rencana, dokumentasi proses. (Sangat Baik: 4, Baik: 3, Cukup: 2, Kurang: 1)
  - **Refleksi Diri:** Kedalaman refleksi, kejujuran dalam mengakui tantangan dan keberhasilan. (Sangat Baik: 4, Baik: 3, Cukup: 2, Kurang: 1)
  - **Presentasi (Jika ada kampanye/video):** Kreativitas, kejelasan pesan, kemampuan mempengaruhi. (Sangat Baik: 4, Baik: 3, Cukup: 2, Kurang: 1)

Menyetujui
Wk. Kurikulum

NOVA SUSANTI,S.Kom.M.TPd
Pembina (IV/a)
NIP. 19771130 200502 2 002

Rejang Lebong, Juli 2026
Guru Mapel

SASMAHERA,S.Pd.I. M.Pd
Penata Tingkat 1 (III/d)
NIP. 19791112 201001 2 010

Mengetahui
Kepala Sekolah

BUDI SETIA EDY, S.Pd
Pembina Tingkat 1 (IV/b)
NIP 19670221 200604 1 004



Hukum Tajwid Penting

Lafaz	Hukum Tajwid	Cara Membaca
	Mad Shilah Qashirah	*lahū mu'aqqibāt* — dibaca panjang 2 harakat
	Idgham Bighunnah	Tanwin bertemu , dibaca masuk dengan dengung
	Iqlab	Nun sukun bertemu , suara nun berubah menjadi mim samar dan dengung
	Mad Layyin	*baini* dibaca lembut ketika waqaf
	Mad Shilah	Ha dhamir dibaca panjang 2 harakat
	Izhar Halqi	Nun sukun bertemu hamzah, dibaca jelas
	Lam Jalalah Tafkhim	Lafaz Allah dibaca tebal
	Ghunnah Musyaddadah	Nun bertasydid dibaca dengung 2 harakat
	Mad Thabi'i	*lā* dibaca panjang 2 harakat
	Mad Thabi'i	*mā* dibaca panjang 2 harakat
	Izhar Halqi	Tanwin bertemu , dibaca jelas
	Mad Thabi'i	*ḥattā* dibaca panjang 2 harakat
	Izhar Syafawi	Mim sukun bertemu selain mim dan ba, dibaca jelas
	Mad Jaiz Munfasil	Mad bertemu hamzah pada kata berikutnya, umumnya 4–5 harakat
	Mad Wajib Muttasil	Mad bertemu hamzah dalam satu kata, dibaca panjang 4–5 harakat
	Mad Thabi'i	*lā* dibaca 2 harakat
	Qalqalah?	**Tidak**; huruf ـّ bertasydid dibaca dengan penekanan
	Mad Shilah Qashirah	Ha dhamir dibaca 2 harakat
	Idgham Mimi	Mim sukun bertemu mim, dibaca dengung 2 harakat
	Ikhfa?	Nun sukun bertemu → **Ikhfa Haqiqi**, dibaca samar dan dengung
	Idgham Bighunnah	Nun sukun bertemu , dibaca masuk dengan dengung





🗣️ Cara Membaca

Saat membaca ayat ini, perhatikan tiga hal utama:

1. **Dengung 2 harakat** pada bacaan seperti , , dan sesuai hukum tajwidnya.
2. **Panjang 2 harakat** pada mad thabi'i, misalnya , , dan .
3. Pada , terdapat **Mad Jaiz Munfasil**, sehingga bacaan mad dipanjangkan sesuai riwayat/cara baca yang digunakan.

Makna ringkas ayat: Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Ayat ini sering dijadikan dasar pentingnya **ikhtiar, perubahan diri, dan usaha memperbaiki kehidupan**.

